

PERANAN DESA ADAT DALAM PENANGANAN *KRAMA TAMIU* DI DESA ADAT TISTA BAKTISERAGA KECAMATAN BULELENG KABUPATEN BULELENG

Oleh

Kadek Serly Liananda, NIM. 1614101026

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Peranan Desa Adat Dalam Penanganan Masyarakat Pendatang di Desa Adat Tista Baktiseraga Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng”. Dalam Perda Nomor 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali Desa Adat merupakan organisasi masyarakat Hindu Bali yang berdasarkan kesatuan wilayah tempat tinggal bersama dan spiritual keagamaan yang paling mendasar bagi pola hubungan dan pola interaksi social masyarakat Bali. Data yang digunakan bersumber dari Pararem di Desa Adat Tista. Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data dengan mengambil data di lapangan atau field research berlokasi di Desa Adat Tista. Dalam mengumpulkan data penulis melakukan wawancara kepada narasumber di Desa Adat Tista. Dalam menganalisis penulis menggunakan metode deskriptif analitis. Dalam arti bahwa data yang telah dikumpulkan baik dari penelitian lapangan maupun kepustakaan dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Pluralisme Hukum oleh J. Griffiths dan Teori Semi-Autonomous Social Field yang diperkenalkan Sally Falk Moore.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Desa Adat Tista sangat berperan dalam penanganan masyarakat pendatang. Mulai dari Kelian Desa ke Pengurus Desa sampai memberikan ijin kepada masyarakat pendatang. Selain itu ada beberapa hak dan kewajiban untuk masyarakat pendatang yang tercantum sesuai dengan Pararem Desa Adat Tista. Dimana masyarakat pendatang harus mematuhi aturan-aturan yang berlaku pada desa tersebut. Jika tidak sesuai aturan akan dikenakan sanksi.

Kata Kunci : *Desa Adat, Masyarakat Pendatang, Perarem*

**PERANAN DESA ADAT DALAM PENANGANAN KRAMA TAMIU
DI DESA ADAT TISTA BAKTISERAGA KECAMATAN BULELENG
KABUPATEN BULELENG**

By

Kadek Serly Liananda, NIM. 1614101026

Study Program Law Science

Abstract

This study is entitled "The Role of Adat Villages in Handling Communities of Migrants in Tista Baktiseraga Adat Village of Buleleng District of Buleleng Regency". In Local Regulation Number 4 of 2019 concerning Traditional Villages in Bali Indigenous Villages are Balinese Hindu community organizations based on the unity of shared spiritual and religious areas that are most fundamental to the patterns of relationships and patterns of social interaction of Balinese people. The data used was sourced from Pararem in the Indigenous Village of Tista. This study uses data collection methods by taking data in the field or field research located in the Traditional Village of Tista. In collecting data the authors conducted interviews with resource persons in the Tista Traditional Village. In analyzing the author using descriptive analytical methods. In the sense that the data that has been collected from both fieldwork and literature are analyzed with a qualitative approach. The theory used in this research is the Theory of Legal Pluralism by J. Griffiths and the Semi-Autonomous Social Field Theory which was introduced by Sally Falk Moore.

The results of this study indicate that the Tista Customary Village plays an important role in handling migrant communities. Starting from Kelian Desa to the Village Management to giving permission to migrants. In addition there are several rights and obligations for migrant communities listed in accordance with the Perarem Desa Adat Tista. Where the migrant community must obey the rules that apply to the village. If not according to the rules will be subject to sanctions.

Keywords: *Customary Villages, Migrant Communities, Perarem.*